

ABSTRAK

Transportasi sangat dibutuhkan untuk perpindahan barang dari suatu tempat ke tempat yang lain. Barang yang diangkut seringkali bernilai tinggi sehingga keselamatan dan kondisi barang harus diperhatikan selama perjalanan. Pengemudi diharapkan dalam kondisi yang optimal agar selamat sampai tujuan bagi barang yang diangkut maupun pengemudi. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja pengemudi, salah satunya adalah getaran mesin. Getaran yang dialami pengemudi ini dirasakan pada seluruh tubuh yang disebut dengan *whole body vibration* (WBV). Fokus penelitian diarahkan seberapa besar getaran pada mesin *dump truck* dan keluhan MSDs yang dirasakan oleh pengemudi. Penelitian ini menggunakan metode WBV berdasarkan ISO 2631-1 dan pengukuran keluhan MSDs dengan menggunakan survei keluhan GOTRAK sesuai dengan SNI 9011:2021. Hasilnya pada saat truk tak bermuatan memiliki rerata percepatan getaran dan keluhan *musculoskeletal* lebih tinggi dibandingkan pada saat truk bermuatan dan sebanyak 71,42%, percepatan getaran pada saat truk bermuatan dan tak bermuatan melampaui standar ISO 2631-1.

Kata Kunci: Ergonomi, *Whole Body Vibration*, *Musculoskeletal Disorders*, Truk